

Pengaruh *Corporate Governance*, Kinerja Keuangan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Sustainability Reporting*: Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021

Ira Suryani¹, Yanti², Awaliawati Rachpriliani³

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Buana Perjuangan Karawang.
ak20.irasuryani@mhs.ubpkarawang.ac.id, yanti@ubpkarawang.ac.id,
awaliawati@ubpkarawang.ac.id

ABSTRACT

The aim of this research is to analyze corporate governance, financial performance and company size in sustainability reports. This research uses quantitative methods. Data collection uses annual reports and sustainability reports of manufacturing companies listed on the Bursa Efek Indonesia (BEI) and also sustainability report for 2019-2021. Purposive sampling technique was used for sampling. The data was analyzed by testing. Inner model, outer model and hypothesis testing using SmartPLS version 3.0 software. The study results show that corporate governance and financial performance have a significant effect on sustainability report disclosure, while company size does not affect sustainability report disclosure.

Keywords: *Corporate Governance, Financial Performance, Company Size, Sustainability Report*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis *corporate governance*, kinerja keuangan, dan ukuran perusahaan terhadap *sustainability report*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan laporan tahunan dan laporan *sustainability report* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan juga laporan *sustainability report* pada tahun 2019-2021. Teknik *purposive sampling* digunakan untuk pengambilan sampel. Data yang dianalisis dengan pengujian, *inner model*, *outer model* dan uji hipotesis menggunakan *software* SmartPLS versi 3.0. Hasil studi menunjukkan *corporate governance* dan kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*, sementara ukuran perusahaan tidak mempengaruhi pengungkapan *sustainability report*.

Kata kunci: *Corporate Governance, Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, Sustainability Report.*

PENDAHULUAN

Sustainability report adalah praktik mengukur, mengungkapkan, serta meminta perusahaan bertanggung jawab atas kinerjanya dalam meraih tujuan pembangunan berkelanjutan bagi pemangku kepentingan internal dan eksternal (Dewi & Pitriasari, 2019). Pengungkapan *sustainability report* telah berkembang di Indonesia karena ada aturan tegas yang menuntut perusahaan untuk bertanggung jawab sosial dan lingkungan, menganjurkan manajer perusahaan untuk

pengungkapan *sustainability report* (Madani & Gayatri, 2021). Berdasarkan pengungkapan *sustainability report* dari 2018 hingga 2020 oleh perusahaan yang tercantum di Bursa Efek Indonesia (BEI) terjadi perubahan persentase setiap tahunnya. Pada tahun 2018, sebanyak 58 perusahaan dari 619 perusahaan manufaktur atau sekitar 9,37% menyampaikan *sustainability report*. Angka ini meningkat pada tahun 2019 menjadi 94 perusahaan dari 668 perusahaan manufaktur atau sekitar 14,07%. Selanjutnya, pada tahun 2020, persentase pengungkapan menjadi menurun menjadi 9,40%, dengan 132 perusahaan dari 1400 perusahaan manufaktur yang mengungkapkan *sustainability report* (BEI, 2021). Jumlah perusahaan manufaktur terus bertambah setiap tahunnya, namun dari data tersebut angka bisnis manufaktur yang mengungkapkan *sustainability report* jauh dari keseluruhan perusahaan manufaktur yang tercantum di BEI. Perusahaan tidak transparan dalam operasinya, salah satu alasan mengapa perusahaan masih enggan untuk mempublikasikan *sustainability report*, dan tidak berkomitmen pada bisnis yang memiliki manajemen perusahaan bagus. Setelah itu, mempertimbangkan *sustainability report* yang dapat mengakibatkan peningkatan biaya (Mudjijah *et al.*, 2021).

Pengungkapan *sustainability report* tidak terlepas dari *good corporate governance* karena merupakan tata kelola yang dilakukan oleh perusahaan yang lebih mempertimbangkan masa depan (Damayanti & Hardiningsih, 2021). Dewan direksi dan komite audit adalah bagian dari *Good corporate governance*. (Kholmi & Susadi, 2021) mengungkapkan *good corporate governance* adalah sistem yang mengelola dan memantau suatu perusahaan. Memenuhi kebutuhan pemegang saham, perusahaan yang menerapkan *good corporate governance* akan dapat mengungkapkan informasi melalui *sustainability report* (Madona & Khafid, 2020). Bisnis dengan profitabilitas tinggi dominan memiliki anggaran yang lebih besar, menurut informasi sosial dalam *sustainability report* (Damayanti & Hardiningsih, 2021). Faktor tambahan, seperti *leverage*, memengaruhi pengungkapan *sustainability report* karena mengandung biaya yang mungkin dihilangkan untuk menunjukkan keuntungan yang besar kepada pemangku kepentingan (Damayanti & Hardiningsih, 2021). Dalam mengungkapkan laporan keberlanjutan, bisnis besar cenderung mengalokasikan tambahan dana untuk biaya sosial (Madani & Gayatri, 2021).

Penelitian terkait pengaruh kinerja keuangan, ukuran perusahaan, dan *good governance* terhadap pengungkapan *sustainability report* telah melakukan sejumlah besar oleh beberapa penelitian sebelumnya. Penelitian oleh (Sitanggang, 2022) ditemukan bahwa adanya hubungan positif antara kinerja keuangan yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA) dengan pengungkapan *sustainability report*. Hasil Studi menunjukkan bahwa sumber daya lebih besar dimiliki oleh bisnis dengan kinerja keuangan yang lebih baik dan motivasi yang lebih tinggi guna memperoleh pengakuan dari *stakeholder* (Pasupati & Husain, 2022), sehingga perusahaan cenderung untuk mengungkap *sustainability report* secara komprehensif. Hubungan pengaruh *good corporate governance* pada pengungkapan laporan keberlanjutan terdapat dalam studi (Latifah *et al.*, 2019) yang menunjukkan bahwa komite audit dapat mempengaruhi publikasi *sustainability report*, tetapi ini bertentangan dengan

penelitian (Madona & Khafid, 2020) yang menyatakan bahwa komite audit tidak mempunyai dampak terhadap pengungkapan *sustainability report*. Penelitian sebelumnya telah mengkaji secara terpisah pengaruh kinerja keuangan, ukuran perusahaan, dan *good governance* dapat mempengaruhi *sustainability report*. Banyaknya penelitian membahas kinerja keuangan dan *corporate governance* terhadap *sustainability report*. Namun, penelitian tentang ukuran perusahaan terhadap *sustainability report* masih sangat terbatas, jadi kami menambahkan satu variabel lagi: ukuran perusahaan.

Berlandaskan latar belakang, maka perumusan masalah pada penelitian ini yakni seperti berikut:

- RQ1: Bagaimana ukuran perusahaan manufaktur memengaruhi pengungkapan *sustainability report* ?
- RQ2: Bagaimana interaksi antara ukuran perusahaan, kinerja keuangan, dan *corporate governance* memengaruhi tingkat pengungkapan *sustainability report* di perusahaan manufaktur?
- RQ3: Bagaimana faktor-faktor lain yang memengaruhi praktik pengungkapan *sustainability report* dalam memberikan wawasan bagi praktik bisnis yang berorientasi pada keberlanjutan ?

TINJAUAN LITERATUR

Teori Triple Bottom Line

Dalam studi tersebut (Gami, 2020), menurut teori *triple bottom line*, perusahaan harus mempertimbangkan 3P jika mereka ingin bertahan. Perusahaan tidak boleh hanya mengejar keuntungan (profit), tetapi mereka perlu memperhatikan serta berpartisipasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat (*people*) dan melestarikan lingkungan hidup (*planet*) (Gami, 2020). Untuk setiap kegiatan bisnis, keuntungan, atau keuntungan, merupakan tujuan utama dan terpenting suatu perusahaan, keuntungan juga tergantung pada seberapa besar atau kecil suatu bisnis yang didirikan oleh satu ataupun lebih individu guna meraih tujuan tertentu (Subakhtiar *et al.*, 2020). Menurut laporan keuangan, jumlah aset perusahaan dapat digunakan untuk menentukan ukurannya (Dewantari *et al.*, 2020). Karena tingkat pengembalian yang lebih tinggi yang ditawarkan oleh keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan besar, investor akan tertarik untuk memperoleh keuntungan yang besar (Riska Astari & Suputra, 2019). Produksi aset dalam memperoleh laba bersih meningkat seiring dengan peningkatan ukuran kinerja keuangan (Riska Astari & Suputra, 2019). Karena dukungan investor dan masyarakat sangat penting bagi keberlangsungan perusahaan, investor dapat menilai seberapa besar atau kecil (Gami, 2020). Bisnis juga mempertimbangkan unsur lingkungan, atau bintang, karena setiap tindakan manusia berhubungan dengan lingkungan, namun banyak orang yang hanya mencari untuk mengatasi lingkungan untuk mendapatkan keuntungan yang tidak mempertimbangkan lingkungan (Gami, 2020).

Triple bottom line didasarkan pada konsep pembangunan *sustainability*, suatu perusahaan wajib membuat *sustainability report* setiap tahunnya. Laporan tersebut menjabarkan dampak organisasi terhadap sosial, ekonomi dan lingkungan (Gami,

2020). Jika Perusahaan harus menerapkan *good corporate governance* jika mereka ingin mengungkapkan *triple bottom line* yang lengkap dan berkualitas (Rosalina, 2023). Transparansi adalah pilar utama kualitas *good corporate governance*. Suatu perusahaan dapat menjadi lebih transparan dan mengungkapkan lebih banyak informasi dengan menerapkan *good corporate governance* (Sulistiyawati & Qadriatin, 2019).

Sustainability Report

Sustainability report perusahaan dibuat untuk mengukur, menunjukkan, dan bagaimana perusahaan tersebut berusaha menjadi perusahaan yang bertanggung jawab untuk tujuan semua pemangku kepentingan (Eko Ganis Sukoharsono, 2021). hasil dalam arah pembangunan berkelanjutan. Bisnis harus mengumpulkan, mengawasi, dan melaporkan informasi yang diinginkan dalam siklus keinginan kepada pihak internal dan eksternal. *Sustainability report* membantu perusahaan berinteraksi dengan pemangku kepentingannya dan memengaruhi keputusan bisnis untuk investor dan manajemen (Tanjung, 2021).

Sustainability report yakni model pelaporan yang dijalankan oleh perusahaan terhadap pemangku kepentingan yang tujuannya mengetahui kinerja perusahaan pada pembangunan berkelanjutan, dimana *sustainability report* ini menetapkan aturan pengungkapan dengan mempertimbangkan tiga aspek, yaitu ekonomi, sosial dan lingkungan (Eko Ganis Sukoharsono, 2021). Panduan pelaporan keberlanjutan *Global Reporting Initiative (GRI)* menetapkan beragam prinsip pelaporan, standar, serta pedoman pelaksanaan untuk membuat laporan keberlanjutan yang sesuai dengan organisasi, ukuran area, atau tempat. Penyebutan standar tertentu dalam laporan keberlanjutan yang relevan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial (*Global Reporting Initiative, 2023*).

Corporate Governance

Corporate governance berbeda dari manajemen perusahaan karena secara teoretis merupakan sistem yang memantau dan organisasi pengendali berkomitmen untuk memberikan tunjangan ekstra kepada setiap anggota. Dua pilar utama *corporate governance* adalah kewajiban perusahaan guna menaikkan data dengan benar, mudah dan langsung tentang operasi, serta hak investor memperoleh informasi akurat (Pratiwi Nila Sari & Cahyadi Husadha, 2020). *Corporate governance* didefinisikan metode yang baik untuk mengelola perusahaan, ketika organisasi tidak lagi melakukan operasi bisnis, ia harus mengikuti standar etika bisnis yang hanya mengutamakan keuntungan dan mempertimbangkan aspek lain dari operasi (Kusumawardani, 2022).

Corporate governance merujuk pada suatu sistem berfungsi dalam memajemen dan pemantauan simultan terhadap operasional bisnis guna menaikkan nilai saham, yang pada akhirnya akan membuat perusahaan lebih dihargai. *Corporate Governance* Selain itu, dapat dipertimbangkan sebagai bentuk kewajiban terhadap pemegang saham yang tidak menguntungkan pemangku kepentingan tertentu (Rizky, 2023). *Corporate governance* bertujuan untuk memastikan bahwa pemangku kepentingan tidak dirugikan, mengurangi manipulasi

dan kesalahan manajemen secara signifikan, meningkatkan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan, dan meningkatkan kinerja organisasi (Aldaniar & Sapari, 2023). Perusahaan yang menerapkan *Corporate Governance* perlu menerapkan lima prinsip dasar *Corporate Governance* sebagai berikut panduan dalam mewujudkan *Corporate Governance* dan tolok ukur dalam menguji keberhasilan dalam penerapan *Corporate Governance*, terdapat lima prinsip dasar yaitu akuntabilitas, transparansi, tanggung jawab, independen, serta keadilan dan kesetaraan (Njatrijani *et al.*, 2019).

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merujuk pada hasil dari aktivitas operasional perusahaan, yang ditunjukkan dalam angka dalam laporan keuangan akurat dan disusun baik dalam memberikan gambaran tepat tentang keadaan bisnis (Ladyve *et al.*, 2020). Salah satu prestasi bisnis jangka waktu adalah kinerja keuangan, menunjukkan seberapa baik perusahaan (Zainab & Burhany, 2020). Kinerja digunakan untuk mengukur seberapa efektif dan produktif seorang manajer atau perusahaan, sulit untuk mengukur Seberapa bagus manajer atau perusahaan menggapai target keuangan dan mencapai kinerja finansial mereka, akurat dan lebih artistik karena melibatkan aspek subjektif dan objektif penilaian (Setiadi, 2021). Ada sejumlah metrik yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan bisnis. Ini termasuk beberapa rasio yaitu likuiditas, *leverage*, aktivitas, profitabilitas, nilai pasar serta pertumbuhan (Zainab & Burhany, 2020).

Investor sering menilai kinerja keuangan seseorang (Meiyana & Aisyah, 2019). Investor akan menyaksikan kinerja keuangan perusahaan membuat keputusan investasi serta membandingkannya dengan periode sebelumnya (Meiyana & Aisyah, 2019). Laba adalah ukuran keberhasilan perusahaan dari perspektif keuangan, yang memungkinkan perusahaan untuk melakukan *review* serta evaluasi, untuk melihat prospek perusahaan di masa depan dan untuk mempertahankannya (Saputra, 2020).

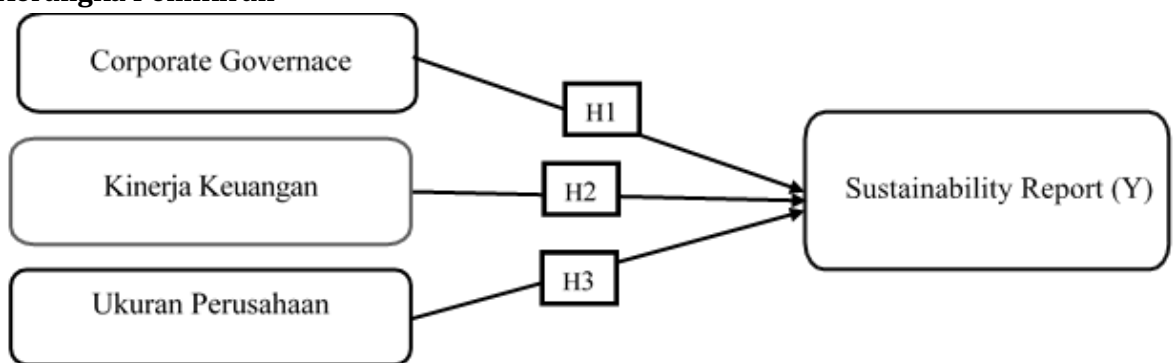
Ukuran Perusahaan

Dengan mempertimbangkan semua aset yang dimiliki, ukuran perusahaan bisa digunakan untuk menetapkan seberapa kecil atau besar suatu perusahaan. Jika dibandingkan dengan perusahaan kecil, perusahaan berskala besar biasanya akan lebih berani mengeluarkan lebih banyak saham, dengan maksud memenuhi kebutuhan untuk ekspansi operasional yang dapat jumlah pendapatan perusahaan (Tanjung, 2021). Besar kecilnya suatu perusahaan yang dibuktikan ataupun dinilai adalah cara untuk mengetahui seberapa besar suatu perusahaan dari semua aset, jumlah total penjualan, hasil keuntungan, jumlah pekerja, tanggung jawab pajak dan hal-hal lainnya (Reska Dwicahyanti, 2021). Karena ukuran perusahaan seberapa besar kepercayaan dimiliki investor, perusahaan harus memiliki kreativitas tinggi dan berdedikasi untuk pertumbuhan sosial dan ekologi (Madona & Khafid, 2020). Kondisi keuangan perusahaan stabil dapat dijelaskan oleh ukurannya yang besar, sehingga memungkinkan bisnis mengungkapkan lebih banyak laporan keberlanjutan (Damayanti & Hardiningsih, 2021).

Ukuran perusahaan menjadi tolak ukur yang dapat digunakan untuk memastikan apakah risikonya kecil atau besar untuk organisasi (Sekarwigati & Effendi, 2019). Besar kecilnya perusahaan dapat membantu pemangku kepentingan eksternal menilai legalitasnya (Purnomo & Hariyati, 2021). Kegiatan operasional perusahaan berskala besar mempunyai dampak yang signifikan besar bagi masyarakat, karena yang akan diperhatikan masyarakat lebih berkaitan dengan seluruh kegiatan operasional perusahaan yang berskala besar (Dewi & Wirawati, 2021).

KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS PENELITIAN

Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Hipotesis Penelitian

Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*

Dengan menerapkan *corporate governance*, suatu perusahaan dapat menghasilkan *sustainability report* yang efektif, bisnis akan menggunakan informasi ini untuk berkomunikasi dengan *stakeholder*. Oleh karena itu, laporan keberlanjutan akan meningkat ketika suatu perusahaan menerapkan *corporate governance* yang baik (Kholmi, 2021). Peran komite audit dalam *corporate governance* sebagai organisasi bisnis dalam menyediakan informasi pelaporan yang dibutuhkan oleh *stakeholder* (Sitanggang & Paramitadewi, 2023). Selain itu, mempunyai tugas dan tanggung jawab penuh untuk mengelola bisnis. Salah satu cara pengelola bisnis menunjukkan *good corporate governance* adalah dengan menerbitkan *sustainability report* (Lucia & Panggabean, 2019). Berdasarkan penelitiannya (Kholmi & Nizzam Zein Susadi, 2021) dan (Rizky, 2023) menyatakan terdapat hubungan positif antara variabel *corporate governance* dengan pengungkapan *sustainability report*. Berlandaskan penjelasan diatas, hipotesis penelitian ini adalah *Corporate governance* pengaruh positif terhadap pengungkapan *Sustainaibility Report*.

H₁: *Corporate governance* pengaruh positif terhadap pengungkapan *Sustainaibility Report*.

Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*

Satu di antara metode untuk mengevaluasi kinerja keuangan suatu organisasi adalah dengan melihat profitabilitasnya. Perusahaan yang mempunyai pendapatan stabil dan memiliki kontrol atau akses ke sumber daya luas, dan mereka lebih tertarik mendapatkan pengakuan *stakeholder* bahwa mereka dapat menunjukkan laporan keberlanjutan secara lebih menyeluruh (Sitanggung & Paramitadewi, 2023). Apabila bisnis mengelola kegiatan operasionalnya dengan baik, kinerja keuangannya positif. Hasil keuangan meningkatkan kepercayaan orang pada perusahaan dan menguntungkan semua pihak yang berkepentingan (Yunan *et al.*, 2021). Penelitian (Indrianingsih & Agustina, 2020), (Liana, 2019), dan (Reska Dwicahyanti, 2021) melaporkan bahwa pengungkapan *sustainability report* ditingkatkan oleh kinerja keuangan. Sebaliknya, penelitian dilakukan oleh (Rizky, 2023), membuktikan pengungkapan *sustainability report* dipengaruhi secara substansial oleh faktor kinerja keuangan. Berdasarkan penjelasan sebelumnya, Hipotesis penelitian ini pengungkapan *sustainability report* berdampak positif.

H₂: kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap pengungkapan *sustainability report*.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*

Jumlah aset, jumlah karyawan, atau indeks peringkat volume penjualan adalah beberapa cara untuk mengetahui seberapa besar ukuran perusahaan. (Madani & Gayatri, 2021). Dengan lebih banyak kegiatan operasional, perusahaan besar memiliki lebih banyak dampak pada masyarakat, melibatkan pemegang sahamnya. Perusahaan besar melaksanakan banyak pengaruh lebih banyak pihak internal dan eksternal yang menguntungkan untuk mendapatkan pemangku kepentingan (Dewi & Pitriasari, 2019). Menurut penelitian sebelumnya (Rindiyawati & Arifin, 2019), (Madani & Gayatri, 2021), dan (Damayanti & Hardiningsih, 2021) menyatakan ada hubungan positif antara pengungkapan *sustainability report* perusahaan dan variabel ukuran perusahaan. Teorit *tripel Bottom Line*, serta bukti penelitian saat ini yang menunjukkan hubungan yang menguntungkan antara ukuran bisnis dan *sustainability report*. Hipotesis penelitian adalah ukuran perusahaan berdampak positif pada pengungkapan *sustainability report*.

H₃: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan *sustainability report*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan data sekunder. Populasi yang digunakan penelitian ini yakni perusahaan manufaktur yang tercantum di BEI pada 2019-2021 dengan jumlah model 90 perusahaan manufaktur tercantum di BEI dari 2019-2021 digunakan. Pengumpulan data menggunakan laporan keuangan tahunan (*annual report*) dan *sustainability report* dari BEI. Metode yang digunakan *purposive sampling*. Perangkat lunak yang digunakan SmartPLS 3.0 untuk menganalisis hubungan antara variabel independen

serta variabel dependen. Pengolahan data yang digunakan analisis *outer model*, analisis *inner model*, dan pengujian hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil olahan data yang dikumpulkan dengan *software* SmartPLS.3 ditunjukkan di sini.

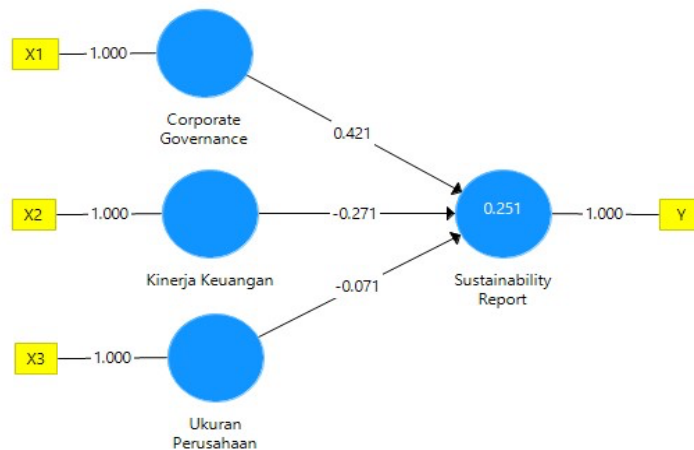
Outer Model

Fokus analisis *outer model* adalah hubungan antara kumpulan indikator dan *variable laten*, menjelaskan Model pengukuran menunjukkan masing-masing indikator berkaitan dengan variabel laten. Uji model termasuk:

Uji Validitas

1. Nilai Loading Factor

Hasil uji *outer* yang dihasilkan oleh *software* SmartPLS untuk pengolahan data berikut: Ini menunjukkan nilai penambahan luar dari gambar kecil:



Gambar 2. Pengujian Validitas berdasarkan Outer Loading

Semua nilai *outer loading* > 0,7, menunjukkan bahwa telah valid, seperti yang ditunjukkan dalam pengujian validitas *outer loading* pada Gambar 2.

2. Construck Reliability and Validity

Tabel 1. Construck Reliability and Validity

	Average Variance Extraced (AVE)
Corporate Governance	1.000
Kinerja Keuangan	1.000
Sustainability Repot	1.000
Ukuran Perusahaan	1.000

Sumber : Diolah peneliti (2024)

Tabel 2 menunjukkan nilai tes AVE untuk *output* AVE. *Corporate Governance* yaitu $1.000 > 0,50$, Kinerja Keuangan yaitu $1.000 > 0,50$, pada *Sustainability Report* $1.000 > 0,50$ dan Ukuran Perusahaan yaitu $1.000 > 0,50$. Jadi, AVE semua konstruk memenuhi persyaratan validitas berdasarkan AVE.

Discriminant Validity

1. Cross Loading

Tabel 2. Pengujian Validitas Diskriminan: Cross Loading

	Corporate Governance	Kinerja Keuangan	Sustainability Report	Ukuran Perusahaan
X1	1.000	0.046	0.417	-0.111
X2	0.046	1.000	-0.250	-0.021
X3	-0.111	-0.021	-0.112	1.000
Y	0.417	-0.250	1.000	-0.112

Sumber : Diolah peneliti (2024)

Berdasarkan hasil pengujian validitas diskriminan dengan pendekatan cross-loading nilai yang menunjukkan hubungan antara parameter dan masing-masing Nilai korelasi antara indikator dan variabel lain lebih besar daripada variabel ini sendiri. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kriteria validitas discriminant untuk setiap variabel memenuhi korelasi.

2. Fornell Lacker Criterion

Tabel 3. Pengujian Validitas Di skriminan: Fornell Lacker Criterion

Variabel	Corporate Governance	Kinerja Keuangan	Sustainability Report	Ukuran Perusahaan
Corporate Governance	1.000			
Kinerja Keuangan	0.046	1.000		
Sustainability Report	0.417	-0.250	1.000	
Ukuran Perusahaan	-0.111	-0.021	-0.112	1.000

Sumber : Diolah peneliti (2024)

Nilai Fonell Lacker Criterion untuk masing-masing variabel disajikan dalam tabel 3, seperti yang ditunjukkan nilai korelasi:

1. Variabel *Corporate Governance* sebanyak 1,000.
2. Kinerja Keuangan 1,000 lebih kuat daripada korelasi antara variabel kinerja keuangan dengan *Corporate Governance*.
3. Variabel *Sustainability Report* 1,000 lebih kuat daripada korelasi antara variabel *Sustainability Report* dengan *Corporate Governance* dan Kinerja Keuangan.
4. Nilai Korelasi variabel Ukuran Perusahaan 1,000 lebih tinggi daripada hubungan antara Ukuran Perusahaan dengan *Corporate Governace*, Kinerja Keuangan dan *Sustainability Report*.

Untuk setiap variabelnya, kriteria Fornell Lacker memiliki nilai yang memenuhi kriteria validitas discriminant.

Uji Reliabilitas

Tabel 4. Uji Reliabilitas

	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
Corporate Governance	1.000	1.000
Kinerja Keuangan	1.000	1.000
Sustainability Repot	1.000	1.000
Ukuran Perusahaan	1.000	1.000

Sumber : Diolah peneliti (2024)

Hasil pengujian menunjukkan bahwa uji reabilitas komposit dan alpa Cronbach baik untuk konstruk, seperti yang ditunjukkan dalam Tabel 4.2. Bagus dalam konstruk *Corporate Governance* dengan Cronbach's Alpha 1,000 > 0,70, pada Kinerja Keuangan dengan Cronbach's Alpha 1,000 > 0,70, pada *Sustainability Report* dengan Cronbach's Alpha 1,000 > 0,70 serta Ukuran Perusahaan dengan Cronbach's Alpha 1,000 > 0,70. Pada Composite Reliability *Corporate Governance* dengan nilai 1,000 > 0,70, lalu Kinerja Keuangan dengan nilai Composite Reliability 1,000 > 0,70, pada *Sustainability Report* mempunyai nilai Composite Reliability yakni 1,000 > 0,70, serta Ukuran Perusahaan mempunyai nilai Composite Reliability 1,000 > 0,70. Jadi, semua indikator konstruk memenuhi uji reliabilitas dan dianggap dapat diandalkan.

Uji Model Struktural (Inner Model)

R-Square

Tabel 5. R-Square

	R Square
Sustainability Report	0.251

Sumber : Diolah Peneliti (2024)

Menurut tabel 6, dengan nilai r-square 0,251 pada variabel *Sustainability Report*, variabel ini dapat menjelaskan variabel kinerja keuangan, ukuran perusahaan, dan *corporate governance* sebesar 25,1%. Variabel lain akan menjelaskan yang tersisa.

Q-Square

Tabel 6. Q-Square

	SSO	SSE	Q ² (=1-SSE/SSO)
Corporate Governance	30.000	30.000	
Kinerja Keuangan	30.000	30.000	
Sustainability Report	30.000	26.750	0.108
Ukuran Perusahaan	30.000	30.000	

Sumber : Diolah Peneliti (2024)

Data tabel 7, variabel endogen nilai perusahaan memiliki nilai q-square 0,108, yang melebihi 0,00. Ini menunjukkan bahwa model dapat diprediksi.

Goodness Of Fit Model

Tabel 7. Hasil Uji Goodness Of Fit Model

	Saturated Model	Estimated Model
SRMR	0.000	0.000

Sumber : Diolah Penelitian (2024)

Nilai SRMR model PLS adalah 0,000 hingga 0,10 dan dianggap fit, seperti yang dapat dilihat dari data tabel 8. Oleh karena itu, hipotesis penelitian dapat diuji.

Uji Hipotesis

Path Coefficient

Tabel 8. Path Coefficient

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ((O/STDEV))	P Values
Corporate Governance -> Sustainability Report	0.421	0.407	0.114	3.689	0.000
Kinerja Keuangan -> Sustainability Report	-0.271	-0.271	0.140	1.936	0.027
Ukuran Perusahaan -> Sustainability Report	-0.071	-0.079	0.189	0.377	0.353

Sumber : Diolah Peneliti (2024)

Berdasarkan *output path coefficients* pada tabel 4.7 diketahui *corporate governance* berdampak besar pada pengungkapan *sustainability report*. Nilai statistik t 3,689 menunjukkan bahwa itu > 1,96 dan signifikan pada alpa 5% (nilai p 0,000 > 0,05). Akibatnya, kinerja keuangan berdampak besar pada pengungkapan *sustainability report*. Nilai t-statistik 1,936 > 1,96 dan signifikan pada alpa 5% (P-nilai 0,027 < 0,05), memperlihatkan bahwa ukuran perusahaan tidak berdampak signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*. Nilai statistik t 0,377 dibuktikan, < 1,96, dan signifikan pada alpa 5% (nilai P 0,353 > 0,05).

Pembahasan

Pengaruh Corporate Governace Terhadap Pengungkapan Sustainability Report

Hasil hipotesis dari penelitian ini yakni *Corporate Governance* memiliki dampak yang relevan dengan pengungkapan *Sustainability Report*, ditunjukkan pengujian Hipotesis. Dengan demikian hipotesis ini diterima. Karena itu, bahwa pengungkapan *Sustainability Report* dipengaruhi positif oleh *Corporate Governance*. *Corporate governance* yang baik memperhitungkan kepentingan berbagai pemangku kepentingan (*stakeholders*) perusahaan, termasuk karyawan, investor, pelanggan, dan masyarakat luas. Salah satu cara untuk mengkomunikasikan laporan *sustainability* memenuhi harapan dan kebutuhan pemangku kepentingan yang

semakin memperhatikan isu-isu lingkungan dan sosial. Hasil penelitian ini searah dengan masalah yang dihadapi oleh (Kristianingrum et al., 2022). Ada bisnis memberikan informasi lebih lengkap dan terbuka tentang pelaksanaan *corporate governance* umumnya memiliki tingkat pengungkapan *sustainability report* lebih tinggi (Fitri Nuraeni & Yanti, 2023). Membangun lingkungan dapat dibantu oleh sistem tata kelola kuat yang transparansi, fleksibel, dan efektif. Ini dapat meningkatkan kepercayaan pemodal dan pemangku kepentingan lainnya. (Ramadani et al., 2023). Dewan direksi bertanggung jawab atas pengelolaan perusahaan dalam kerangka *corporate governance* yang baik, mengawasi kepatuhan terhadap peraturan, serta membuat pilihan yang mengarah kemajuan jangka panjang (Yusmaniarti, Marini, 2022).

Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*

Hasil hipotesis pada studi ini membuktikan Kinerja Keuangan berpengaruh signifikan pada *Sustainability Report*, ditunjukkan pengujian Hipotesis. Dengan demikian hipotesis ini diakui. Jadi, dapat disimpulkan bahwa Kinerja Keuangan berdampak positif pada *Sustainability Report*. Kinerja keuangan lebih baik cenderung terlibat dalam pengungkapan *sustainability report*, menekankan pentingnya strategis inisiatif keberlanjutan untuk kesuksesan perusahaan dalam jangka panjang. Hasil penelitian ini sesuai penelitian yang dilakukan oleh (Ningsih & Sukmawati, 2023) dan (Kristianingrum et al., 2022) yang membahas bahwa perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas Semakin baik perusahaan mengelola aktivitasnya untuk menghasilkan laba, dan sebaliknya. Jika perusahaan mengelola operasional yang bagus, kinerja keuangan perusahaan juga baik (Ikhsan & Wijayanti, 2021). Dengan hasil keuangan yang positif ini, perusahaan lebih percaya diri untuk menyampaikan informasi ini pada pemangku kepentingan. Informasi mungkin dipublikasikan pada pengungkapan *sustainability report* dengan tujuan memuaskan para *stakeholder*.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*

Menurut Pengujian Hipotesis, ukuran perusahaan tidak memengaruhi *Sustainability Report*. Oleh karena itu, hipotesis ini ditolak. Dengan demikian, *Sustainability Report* tidak terpengaruh secara signifikan oleh ukuran perusahaan. Jumlah informasi disampaikan dalam *sustainability report* perusahaan berkorelasi negatif ukurannya. Perusahaan besar telah mendapatkan legitimasi dan memiliki citra yang baik di masyarakat, jadi mereka tidak selalu mengungkapkan kinerja sosial serta lingkungannya guna meyakinkan masyarakat dan *stakeholder*. Hasil studi ini sejalan dengan penelitian (Kartini et al., 2022) dan (Savitri & Atqlah, 2021) Dengan tingkat rasio ukuran perusahaan yang lebih tinggi, perusahaan dipaksa untuk melaksanakan kewajibannya sehingga kepentingan *stakeholder* tidak diperhatikan dengan baik. Akibatnya, kepentingan *stakeholders*, termasuk kepentingan pengungkapan informasi perusahaan, tidak diperhatikan dengan baik. Langkah pertama yang diambil perusahaan adalah mengurangi belanja yang digunakan untuk aktivitas operasionalnya. Salah satu pengeluaran ini adalah pengeluaran publikasi *sustainability report* (Satria, 2023). Sehingga menunjukkan pengungkapan *sustainability report* berkorelasi negatif dengan ukuran perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Studi ini dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh *Corporate Governance*, Kinerja Keuangan, dan Ukuran Perusahaan terhadap pengungkapan *Sustainability Report* tahun 2019-2021, perusahaan manufaktur yang tercantum di BEI. Berikut *Corporate Governance* berpengaruh besar pada pengumuman *Sustainability Report*, karena temuan penelitian menunjukkan bahwa *Corporate Governance* berpengaruh positif terhadap *Sustainability Report*, dengan demikian hipotesis ini diterima, Kinerja Keuangan berpengaruh signifikan terhadap *Sustainability Report*, karena hasil hipotesis penelitian ini memperlihatkan bahwa kinerja keuangan memengaruhi publikasi *Sustainability Report*, dengan demikian hipotesis ini diterima dan hasil hipotesis penelitian ini menunjukkan Ukuran Perusahaan tidak mempunyai dampak yang signifikan terhadap pengungkapan *Sustainability Report*, dengan demikian hipotesis ini ditolak.

Saran

Penelitian ini masih banyak keterbatasan sehingga dapat memperluas penelitian dengan menambahkan variabel atau mengganti variabel lain yang dapat Mempengaruhi pengungkapan *sustainability report* mencakup, nilai perusahaan dan kepemilikan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldaniar, N., & Sapari, S. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Financial Distress Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (JIAKu)*, 2(4), 369–388. <https://doi.org/10.24034/jiaku.v2i4.6144>
- Damayanti, A., & Hardiningsih, P. (2021). Determinan Pengungkapan Laporan Berkelanjutan. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 22(1), 175. <https://doi.org/10.29040/jap.v22i1.2756>
- Dewi, I., & Pitriasari, P. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *JSMA (Jurnal Sains Manajemen Dan Akuntansi)*, 11(1), 33–53. <https://doi.org/10.37151/jsma.v11i1.13>
- Dewi, N. P. Y. K., & Wirawati, N. G. P. (2021). The Influence of share ownership structure and company size on corporate social responsibility disclosures. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research*, 5(2), 67–73. www.ajhssr.com
- Eko Ganis Sukoharsono, W. A. (2021). *Akuntansi keberlanjutan*. 41.
- Fitri Nuraeni, Yanti, dan L. L. (2023). PENGARUH TAX AVOIDANCE, SUSTAINABILITY REPORT DAN CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Journal of Engineering Research*, 08(01), 1–14.
- Gami, E. R. P. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Good Corporate Governance Terhadap Peluang Pengungkapan Triple Bottom Line Pada Sektor

- Pertambangan Yang Tercantum Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 20(1), 67–73.
<https://doi.org/10.30596/jrab.v20i1.4952>
- Global Reporting Initiative. (2023). *Global Reporting Initiative*.
<https://www.globalreporting.org/how-to-use-the-gri-standards/gri-standards-bahasa-indonesia-translations/>.
- Ikhsan, B. M., & Wijayanti, R. (2021). Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Kinerja Keuangan, Dan Corporate Governance Terhadap Sustainability Rreporting. *Duconomics Sci-Meet (Education & Economics Science Meet)*, 1(01), 281–295.
<https://doi.org/10.37010/duconomics.v1.5454>
- Indrianingsih, I., & Agustina, L. (2020). The Effect of Company Size, Financial Performance, and Corporate Governance on the Disclosure of Sustainability Report. *Accounting Analysis Journal*, 9(2), 116–122.
<https://doi.org/10.15294/aa.v9i2.31177>
- Kartini, Lukita, & Astriani. (2022). Pengaruh Peran Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Jurnal Mahasiswa Manajemen Dan Akuntansi*, 2(2), 263–283.
- Kholmi, M., & Nizzam Zein Susadi, M. (2021). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 11(1), 129–138.
<https://doi.org/10.37859/jae.v11i1.2515>
- Kristianingrum, A., Sukesti, F., & Nurcahyono, N. (2022). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, Kinerja Keuangan, dan Struktur Modal terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS*, 5, 432–444.
- Kusumawardani, A. M. T. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukura Perusahaan terhadap Pengungkapan Sustainability Report serta Dampaknya terhadap Return Saham. *Owner*, 6(4), 3724–3742.
<https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1129>
- Ladyve, G. M., Ask, N. S., & Mawardi, M. C. (2020). Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Tercantum di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 -2018. *E-Jra*, 09(06), 122–133.
[http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2961239&val=26373&title=PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN BIAYA LINGKUNGAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN YANG TERCANTUM DI BURA EFEK INDONESIA TAHUN 2015 - 2018](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2961239&val=26373&title=PENGARUH%20KINERJA%20LINGKUNGAN%20BIAYA%20LINGKUNGAN%20DAN%20UKURAN%20PERUSAHAAN%20TERHADAP%20KINERJA%20KEUANGAN%20PERUSAHAAN%20YANG%20TERCANTUM%20DI%20BURA%20EFEK%20INDONESIA%20TAHUN%202015%20-%202018)
- Latifah, S. W., Rosyid, M. F., Purwanti, L., & Oktavendi, T. W. (2019). Good Corporate Governance, Kinerja Keuangan Dan Sustainability Report (BUMN yang listed di BEI). *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 200–213.
<https://doi.org/10.22219/jrak.v9i2.56>

- Liana, S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage , Ukuran Perusahaan dan Dewan Komisaris Independen terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 2(2), 199–208. <https://doi.org/10.36778/jesya.v2i2.69>
- Lucia, L., & Panggabean, R. R. (2018). the Effect of Firm’S Characteristic and Corporate Governance To Sustainability Report Disclosure. *Social Economics and Ecology International Journal (SEEIJ)*, 2(1), 18–28. <https://doi.org/10.31397/seeij.v2i1.15>
- Madani, N. K. N., & Gayatri, G. (2021). Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Kepemilikan Institusional dan Pengungkapan Sustainability Report. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(4), 822–835. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i04.p03>
- Madona, M. A., & Khafid, M. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Pengungkapan Sustainability Report dengan Ukuran Perusahaan sebagai Pemoderasi. *Jurnal Optimasi Sistem Industri*, 19(1), 22–32. <https://doi.org/10.25077/josi.v19.n1.p22-32.2020>
- Meiyana, A., & Aisyah, M. N. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 8(1), 1–18. <https://doi.org/10.21831/nominal.v8i1.24495>
- Mudjijah, S., Khalid, Z., & Astuti, D. A. S. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 41–56.
- Ningsih, S. W., & Sukmawati, C. (2023). PENGARUH PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP KUALITAS PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT (Studi Pada BUMN yang Tercantum di BEI 2021-2022). 6(2), 300–321.
- Njatrijani, R., Rahmanda, B., & Saputra, R. D. (2019). Hubungan Hukum dan Penerapan Prinsip Good Corporate Governance dalam Perusahaan. *Gema Keadilan*, 6(3), 242–267. <https://doi.org/10.14710/gk.2019.6481>
- Pasupati, B., & Husain, T. (2022). Determinants of Audit Report Lag during the Covid-19 Pandemic: A Study on Companies Conducting IPOs and Indexed LQ-45. *Jurnal Ilmiah Akuntansi* •, 7(1), 19–38. <https://doi.org/10.23887/jia.v7i1.30835>
- Pratiwi Nila Sari, & Cahyadi Husadha. (2020). Pengungkapan Corporate Governance Terhadap Indikasi Fraud Dalam Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen*, 16(1), 46–56. <https://doi.org/10.31599/jiam.v16i1.108>
- Purnomo, C. K., & Hariyati. (2021). PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN UKURANPERUSAHAAN TERHADAP CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE. 7, 38–51.
- Putri Renalita Sutra Tanjung. (2021). the Effect of Good Corporate Governance,

Profitability and Company Size on Sustainability Report Disclosure. *EPRA International Journal of Economics, Business and Management Studies*, January, 69–80. <https://doi.org/10.36713/epra8161>

Ramadani, P., Wijaya, R. A., Ramdani Bayu Putra, & Lusiana. (2023). Corporate Governance Memoderasi Pengaruh Financial Performance , Environmental Performance Dan Tax Avoidance Terhadap Sustainability Report. *Publikasi Riset Mahasiswa Akuntansi (PRIMA)*, 4(1), 17–34. <https://jurnal.mdp.ac.id/index.php/prima/article/view/4627>

Reska Dwicahyanti, H. P. (2021). PENGARUH PENERAPAN AKUNTANSI LINGKUNGAN & UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS SERTA PENGUNGKAPAN INFORMASI LINGKUNGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 3(2), 6.

Rindiyawati, A., & Arifin, J. (2019). Determinan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Pada Industri Perbankan. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 19(1), 1. <https://doi.org/10.20961/jab.v19i1.244>

Rizky, R. dkk. (2023). SENTRI : Jurnal Riset Ilmiah. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(4), 1275--1289.

Rosalina, R. (2023). *Hubungan Antara Good Corporate Governanc.*

Saputra, M. F. M. (2020). PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN DAN BIAYA LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN PENGUNGKAPAN LINGKUNGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Tercantum di BEI Tahun 2014-2018. *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*, 5(2), 123–138. <https://doi.org/10.48181/jratirtayasa.v5i2.8956>

Satria, A. (2023). PERAN PROFITABILITAS DALAM MEMODERASI PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, AKTIVITAS PERUSAHAAN, DEWAN DIREKSI, DAN KOMITE AUDIT TERHADAP PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(2), 809–820.

Savitri, M., & Atqlah. (2021). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, UMUR PERUSAHAAN, DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT (Studi Empiris pada Seluruh Perusahaan Non-Keuangan yang Tercantum di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018) SKRIPSI. In *Skripsi, universitas Islam negeri syarif Hidayatullah Jakarta* (Issues 6-Apr-2021). <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/55382>

Setiadi, I. (2021). Pengaruh kinerja lingkungan, biaya lingkungan dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. *Inovasi*, 17(4), 669–679. <https://doi.org/10.30872/jinv.v17i4.10054>

Sitanggang, D. O. P. H. D. S. L. (2022). *Peran Kinerja Keuangan dan Good Corporate Governance dalam Pengungkapan Sustainability Report*. 19(2), 226–240.

Sulistyawati, A. I., & Qadriatin, A. (2019). Pengungkapan Sustainability Report Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. *Solusi*, 16(4).
<https://doi.org/10.26623/slsi.v16i4.1665>

Yusmaniarti, Marini, dan A. J. (2022). *PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, MANAJEMEN LABA DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERCANTUM DI BURSA EFEK INDONESIA*. 7(2), 271–282.

Zainab, A., & Burhany, D. I. (2020). Biaya Lingkungan, Kinerja Lingkungan, dan Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur. *Industrial Research Workshop and National Seminar*, 26–27.